

ABSTRACT

Heny Suryani. 1997. *Identification of Difficulties among the Third Semester Students of the English Literature Study Programme in Translating English Texts into Indonesian and How to Overcome the Difficulties.* Yogyakarta : Sanata Dharma University.

Translation involves two languages, the source language and the target language. In translating a text, usually there are some difficulties concerning the differences between those two languages. This research focused on identifying the difficulties in translating English texts into Indonesian, that was why the objectives of this research were to find the problems in translating English texts into Indonesian, to find the causes of the problems, and also to find the alternative solutions.

The method used in this research was a survey. The data were collected through library study and through a test for semester three students of English Literature Study Programme of Sanata Dharma University. The library study was meant to identify the difficulties, the causes, and the alternative solutions. The test was meant to find out the difficulties and the causes by analyzing the errors from students' translation work.

This research has discovered that the most difficult text for the students to translate is in translating proverbs (93.2%), followed by translating puns (92.3%), nouns and noun-modifiers (83.9%), adjusting punctuation marks (68.6%), translating idioms (55.1%), and history texts (53.6%). This research also found the causes of the difficulties in translating English texts into Indonesian. Those are interlingual transfer (mother tongue interference), intralingual transfer (incomplete application of rules), context of learning which could be caused by choice of materials or classroom situation, and translation problems which could be caused by the use of word-for-word translation or lack of vocabulary. The alternative solutions given were based on the causes of the difficulties mentioned above.

## ABSTRAK

Heny Suryani. 1997. *Identification of Difficulties among the Third Semester Students of the English Literature Study Programme in Translating English Texts into Indonesian and How to Overcome the Difficulties*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penterjemahan melibatkan dua bahasa, yaitu bahasa sumber dan bahasa sasaran. Dalam menerjemahkan suatu teks biasanya terdapat beberapa kesulitan mengingat perbedaan-perbedaan yang ada di antara kedua bahasa tersebut. Skripsi ini memfokuskan pada identifikasi kesulitan dalam menerjemahkan teks berbahasa Inggris ke bahasa Indonesia, oleh sebab itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah yang ada dalam menerjemahkan teks berbahasa Inggris ke bahasa Indonesia, menemukan penyebab dari kesulitan itu, dan juga menemukan pemecahan alternatifnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan pemberian tes bagi mahasiswa Sastra Inggris semester tiga Universitas Sanata Dharma. Studi pustaka dimaksudkan untuk mengidentifikasikan kesulitan yang ada, penyebabnya, dan pemecahan alternatifnya. Pemberian tes dimaksudkan untuk menemukan kesulitan yang ada dan penyebabnya dengan menganalisa kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa. Dalam tes itu siswa diminta untuk menerjemahkan kalimat-kalimat berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa menemukan kesulitan terbesar dalam menerjemahkan peribahasa (93,2%), disusul dengan kesulitan dalam menerjemahkan permainan kata-kata (92,3%), kata benda dan pengikutnya (83,9%), penyesuaian tanda baca (68,6%), ungkapan (55,1%), dan teks tentang sejarah (53,6%). Hasil penelitian ini juga menunjukkan penyebab dari kesulitan penterjemahan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Penyebab-penyebabnya adalah pemindahan interlingual (pengaruh bahasa ibu), pemindahan intralingual (penerapan aturan secara tidak utuh), suasana pembelajaran yang dapat disebabkan oleh pemilihan materi ataupun situasi kelas, dan masalah penterjemahan yang dapat disebabkan oleh penggunaan penterjemahan kata demi kata ataupun kurangnya kosa kata. Pemecahan alternatif yang diberikan didasarkan pada penyebab-penyebab kesulitan seperti tersebut di atas.